

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMEDASI

A. Simpulan

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun datar dan bangun ruang di kelas 2 SDN 053 Cisu Dinas Pendidikan Kota Bandung, menunjukan keterlibatan aktivitas siswa mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari setiap aspek aktifitas siswa dari hasil siklus I keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebesar 23,53 %. aktifitas siswa dalam menjawab pertanyaan sebesar 26,47 % dan aktifitas siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas sebesar 20,59 %. Sedangkan pada siklus II aktifitas siswa dalam mengajukan pertanyaan sebesar 88,24 %. Aktifitas siswa dalam menjawab pertanyaan sebesar 94,12 % dan aktifitas siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas sebesar 100 %.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di Kelas II SDN 053 Cisu Dinas Pendidikan Kota Bandung dengan materi bangun datar dan bangun ruang mengalami peningkatan setelah dilaksanakan menggunakan pendekatan interaktif ditunjang dengan beberapa metode dan media pendidikan yang digunakan. Pernyataan tersebut didasarkan atas hasil belajar nilai rata-rata hasil tes individu dari dua siklus terus mengalami peningkatan, hal ini dapat di lihat dari rata-rata nilai dari siklus I sampai siklus II, yaitu siklus I yaitu : 66,03 dan siklus II yaitu : 82,35.

3. Upaya untuk mengatasi kendala-kendala pada pembelajaran matematika materi bangun datar dan bangun ruang dengan menggunakan pendekatan interaktif yaitu mengkondisikan dengan baik dan diberi motivasi atau dorongan, penguatan-penguatan, serta permainan atau nyanyian yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan menggunakan media konkret, sesuai dengan tahap perkembangan siswa, alat yang menarik dan bervariasi.

B. Implikasi

1. Penerapan pendekatan interaktif dapat mendorong siswa belajar lebih aktif, menarik, dan bermakna dengan menempatkan guru sebagai fasilitator, pembimbing serta harus guru harus menggunakan metode dan media yang bervariasi serta konkret dengan demikian siswa lebih banyak melakukan aktifitas baik sendiri maupun kelompok dalam memecahkan permasalahan sehingga dapat mengubah pembelajaran matematika yang lebih baik dan bermakna.
2. Mengatasi kendala-kendala pada pembelajaran matematika materi bangun datar dan bangun ruang dengan menggunakan pendekatan interaktif yaitu mengkondisikan dengan baik dan diberi motivasi atau dorongan, penguatan-penguatan, serta permainan atau nyanyian yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa.

C. Rekomendasi

1. Pendekatan Interaktif merupakan salah satu pendekatan harus digunakan oleh guru karena dapat memfasilitasi kebutuhan siswa melalui tahapan dan karakteristik pembelajaran yang kaya akan aktivitas siswa, sehingga dapat mengalihkan pembelajaran matematika, dari pembelajaran guru yang aktif kepada pembelajaran siswa aktif dalam Proses Pembelajaran matematika di kelas II Sekolah Dasar baik materi bangun datar dan bangun ruang maupun materi lainnya.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan interaktif agar tidak muncul kendala sebaiknya mempersiapkan media dan metode yang bervariasi serta konkret.